

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Pada penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Menurut Mulyatiningsih (2014: 163-165) mengatakan bahwa tahap-tahap dalam penelitian yang dikemukakan Borg and Gall antara lain: (1) *research and information collection* (2) *planning* (3) *develop preliminary form of product* (4) *preliminary field testing* (5) *main product revision* (6) *main field testing* (7) *operasional product revision* (8) *operasional field testing* (9) *final product revision* (10) *dissemination and implementation*. Produk yang akan dihasilkan yaitu media pembelajaran MOPI (Monopoli Pintar) subtema keunikan daerah tempat tinggalku terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bumiayu 03 dan SDN Kalierang 02.

Keefektifan media pembelajaran diukur melalui uji coba lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan desain *pre-eksperimental desain* yaitu *Posttest-Only Control Design*. Berkaitan dengan itu menurut Sugiono (2016: 74) mengatakan bahwa *Posttest-Only Control Design* yaitu dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random, kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok lain tidak. Adapun jenis penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

R	X	O₂
R		O₄

Gambar. 2. Desain penelitian *Posttest-Only Control Design*,

B. Prosedur Pengembangan

Merujuk dalam model pengembangan R & D yang pada acuan model Borg and Gall. Model pengembangan Borg and Gall (Mulyatiningsih, 2014: 163-165) menyatakan bahwa terdapat sepuluh langkah-langkah pelaksanaan dalam pengembangan R & D yaitu:

1. *Research and Information Collection* (penelitian dan pengumpulan data).

Tahap ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis kebutuhan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkan permasalahan sehingga perlu ada pengembangan media pembelajaran baru.

Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi dan angket.

2. *Planning* (perencanaan).

Pada tahap ini, peneliti mulai menetapkan rancangan media untuk memecahkan masalah yang telah ditemukan pada tahap pertama.

Pada tahap ini antara lain menyiapkan bahan-bahan pembuatan media monopoli dan menyusun instrumen penilaian media pembelajaran, yaitu instrumen angket.

3. *Develop Preliminary Form of Product* (pengembangan draf produk).

Pada tahap ini mulai disusun bentuk awal media dan perangkat yang diperlukan. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat media monopoli dan melakukan validasi rancangan media monopoli oleh pakar yang ahli dalam bidangnya. Hasil validasi kemudian dikaji untuk memperbaiki rancangan media monopoli sebelum diujicobakan.

4. *Preliminary Field Testing* (uji coba lapangan awal).

Setelah media siap untuk digunakan, kegiatan selanjutnya adalah melakukan uji coba rancangan model. Uji coba ini melibatkan sekitar 4-5 siswa terlebih dahulu. Hal ini penting dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan yang dapat terjadi selama penerapan media monopoli.

5. *Main Product Revision* (merevisi hasil uji coba).

Revisi produk utama dilakukan berdasarkan hasil uji coba produk tahap pertama. Kegiatan pada tahap ini dengan menganalisis kekurangan yang ditemui selama uji coba produk, maka kekurangan tersebut dapat segera diperbaiki.

6. *Main Field Testing* (uji coba lapangan).

Pengujian produk di lapangan disarankan mengambil sampel yang lebih banyak yaitu 30-100 orang responden. Pada saat ujian yang ke-2 ini, melibatkan siswa kelas eksperimen.

7. *Operational Product Revision* (penyempurnaan hasil produk).

Revisi produk selalu dilakukan setelah produk tersebut diterapkan atau diujicobakan.

8. *Operational Field Testing* (uji pelaksanaan lapangan).

Setelah melalui pengujian dua kali dan revisi juga sudah dilakukan sebanyak dua kali, implementasi media monopoli dapat dilakukan dalam wilayah yang luas dalam kondisi yang senyatanya. Pada tahap ini, pengumpulan data dilaksanakan dengan instrumen angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dilaporkan secara keseluruhan.

9. *Final Product Revision* (penyempurnaan produk akhir).

Sebelum media monopoli dipublikasikan kesasaran pengguna yang lebih luas maka perlu dilakukan revisi terakhir untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang baik hasilnya pada saat implementasi.

10. *Dissemination and Implementation.*

Tahap terakhir dari penelitian dan pengembangan adalah melaporkan hasil dalam forum ilmiah melalui seminar dan mempublikasikan dalam jurnal ilmiah. Produksi media yang akan disebarakan yaitu hanya pada sekolah dasar yang akan dijadikan tempat penelitian.

C. Desain Uji Coba

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di dua sekolah yang berada di Kecamatan Bumiayu yaitu SDN Bumiayu 03 dan SDN Kalierang 02.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Juli 2019. Waktu penelitian secara rinci akan disajikan dalam jadwal penelitian.

D. Subjek Coba

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Bumiayu 03 dan SDN Kalierang 02. Margono (2010: 118) mengatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 1%.

Sampel kelas eksperimen adalah siswa kelas IV SDN Bumiayu 03 sebanyak 25 siswa dan kelas kontrol adalah siswa kelas IV SDN Kalierang 02 sebanyak 25 siswa. Sugiyono (2018: 130) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 224) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian,

karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Instrumen observasi ini digunakan untuk mengamati motivasi belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut Arifin (2012: 153) mengatakan bahwa observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Wawancara

Instrumen wawancara ini dilakukan kepada guru kelas IV. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui informasi tentang ketersediaan media pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan minat siswa dalam belajar. Menurut Ratna (2010: 222) mengatakan bahwa wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara hidup dengan individu maupun individu dengan kelompok.

3. Angket

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes, yaitu berupa angket motivasi belajar siswa. Menurut Margono (2010: 167) mengatakan bahwa angket merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan

tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bumiayu 03 dan SDN Kalierang 02. Angket motivasi belajar dalam penelitian ini disusun dengan memuat pernyataan dalam bentuk *checklist*.

Skala pengukuran angket yang digunakan yaitu menggunakan skala *likert*. Menurut Riduwan (2014: 32) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat item instrumen yang berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari para ahli media dan ahli materi berupa data kuantitatif di analisis. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif hasil validasi menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu data kuantitatif yang diperoleh melalui angket validasi di konversikan ke data kualitatif.

Tabel. 1. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Interval Skor	Nilai	Kategori
$X > X_i + 1,5 S_{bi}$	A	Sangat Baik

$X_i + S_{bi} < X$ $X_i + 1,5 S_{bi}$	B	Baik
$X_i - 0,5 < X$ $X_i + S_{bi}$	C	Cukup Baik
$X_i - 1,5 S_{bi} < X$ $X_i - 0,5 S_{bi}$	D	Kurang
X $X_i - 1,5 S_{bi}$	E	Sangat Kurang

Uji validitas media pembelajaran MOPI (Monopoli Pintar) dengan menganalisis angket hasil validasi ahli materi dan ahli media. Dengan rumusan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah total nilai jawaban

n : jumlah responden

Dalam analisis data didahului uji pra syarat yakni dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Siregar (2017: 153) mengatakan bahwa uji normalitas adalah untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi

belajar siswa setelah diberi perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data yang diperoleh dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program SPSS 22.

2. Uji Homogenitas

Menurut Purwanto (2012: 295) mengatakan bahwa uji homogenitas dilakukan untuk menguji kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data motivasi belajar siswa setelah diberi perlakuan mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS 22.

3. Uji T

Menurut Sugiyono (2016: 151) mengatakan bahwa uji T merupakan uji komparatif atau uji banding yang digunakan untuk membandingkan antara satu sampel dengan sampel lainnya. Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang independen. Uji T ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22.